

JURNAL KESEHATAN TERPADU

(Integrated Health Journal)

Pengaruh Kompres Hangat Jahe (*Zingiber Officinale Roscoe*) Terhadap Nyeri Pada Penderita Arthritis Gout di Dusun Dusun Waimital Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku

Tjie Anita Payapo, Wahyuni Aziza, Ayudia Fitriana Pramono

Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Asupan Zat Gizi, Status Gizi pada Pasien HIV/AIDS Rawat Jalan

Mahmud, Yuniarti

Analisis Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik Penderita dengan Kekambuhan Penyakit Reumatik di Desa Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah

Nur Baharia Marasabessy

Hubungan Anemia Ibu Hamil dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 6-24 Bulan

Nilfar Ruaida

Hubungan Pemenuhan Hak-Hak Perawat dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Umum Karel Sadsuitubun Langgur Kabupaten Maluku Tenggara

Lucky H. Noya

Hubungan Kepercayaan (*Trust*) dengan Kecemasan Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Masohi Tahun 2014

Irhamdi Achmad

Hubungan Pemenuhan Hak Cuti dan Pengembangan Diri Perawat dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Karel Sadsuitubun Langgur Kabupaten Maluku Tenggara

Agnes Batmomolin

Hubungan Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia Program Penanggulangan Tb Paru dengan Efektivitas Kinerja Petugas (Studi di Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tengah)

Abuzar Wakano, Martini Tidore

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Upaya Pencegahan Diri dari Penyakit Menular di RSUD Karel Sadsuitubun Langgur Kabupaten Maluku Tenggara

Jonathan Kelabora

Pengaruh Penggunaan Daun Pisang sebagai Pembungkus terhadap Kualitas Ikan Cakalang Asap

Muhamad Asrar, Ety Yuni Ristanti

Diterbitkan Oleh :

Tim Pengembangan Jurnal Ilmiah

Politeknik Kesehatan Maluku

JKT	Jilid 6	Nomor 2	Halaman 107 - 204	Ambon, November 2015	ISSN 1978 - 7766
-----	---------	---------	----------------------	-------------------------	---------------------

JKT
JURNAL KESEHATAN TERPADU
ISSN 1978-7766
Jilid 6, Nomor 2, November 2015, hlm 107 - 204

Terbit dua kali dalam setahun pada bulan Mei dan November (Bahasa Indonesia). Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian dan kajian analitis – kritis di bidang kesehatan.

Redaktur
Cut Mutia

Penyunting Ahli / Mitra Bestari

Hairudin Rasako, Nurlaila Marasabessy, Rahwan Ahmad, Betty A. Sahertian, Wahyuni Aziza,
Abdul Rivai S. Dunggio, Rita R. Pudyastuti

Sekretariat

Michran Masaoly
Johanis Timisela
Nasir Simuna
Farha Assagaf
Aisa Nakul

Desain Grafis dan Fotografer

Suratno Kaluku

Alamat Penyunting dan Tata Usaha : Jurnal Kesehatan Terpadu, Sekretariat : Redaksi Jurnal Kesehatan Terpadu, Jln. Laksdya Leo Wattimena, Negeri Lama, Ambon, Telp: 0911-362947, 0911-362948, Fax 0911-362949, Email : poltekkes_ambon06@yahoo.com, jkt_poltekkes_maluku@yahoo.co.id

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan di media cetak lain. Naskah diketik dengan spasi 1 pada kertas kwarto, panjang halaman 12-15 halaman sebanyak 3 (tiga) rangkap beserta CD (lebih lanjut baca Petunjuk bagi penulis pada sampul dalam belakang). Naskah yang masuk dievaluasi oleh **Penyunting Ahli**. Penyunting dapat melakukan perubahan pada tulisan yang dimuat untuk keseragaman format, tanpa mengubah maksud dan isinya.

JKT
JURNAL KESEHATAN TERPADU
ISSN 1978-7766
Jilid 6, Nomor 2, November 2015, hlm 107 - 193

Daftar Isi

	Hal
1. Pengaruh Kompres Hangat Jahe (<i>Zingiber Officinale Roscoe</i>) Terhadap Nyeri Pada Penderita Arthritis Gout di Dusun Dusun Waimital Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku <i>Tjie Anita Payapo, Wahyuni Aziza, Ayudia Fitriana Pramono</i>	107 – 114
2. Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Asupan Zat Gizi, Status Gizi pada Pasien HIV/AIDS Rawat Jalan <i>Mahmud, Yuniarti</i>	115 – 126
3. Analisis Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik Penderita dengan Kekambuhan Penyakit Reumatik di Desa Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah <i>Nur Baharia Marasabessy</i>	127 – 136
4. Hubungan Anemia Ibu Hamil dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 6-24 Bulan <i>Nilfar Ruaida</i>	137 – 144
5. Hubungan Pemenuhan Hak-Hak Perawat dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Umum Karel Sadsuitubun Langgur Kabupaten Maluku Tenggara <i>Lucky H. Noya</i>	155 – 154
6. Hubungan Kepercayaan (<i>Trust</i>) dengan Kecemasan Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Masohi Tahun 2014 <i>Irhmedi Achmad</i>	155 – 162
7. Hubungan Pemenuhan Hak Cuti dan Pengembangan Diri Perawat dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Karel Sadsuitubun Langgur Kabupaten Maluku Tenggara <i>Agnes Batmomolin</i>	163 – 172
8. Hubungan Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia Program Penanggulangan Tb Paru dengan Efektivitas Kinerja Pctugas (Studi di Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tengah) <i>Abuzar Wakano, Martini Tidore</i>	173 – 182
9. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Upaya Pencegahan Diri dari Penyakit Menular di RSUD Karel Sadsuitubun Langgur Kabupaten Maluku Tenggara <i>Jonathan Kelabora</i>	183 – 192
10. Pengaruh Penggunaan Daun Pisang sebagai Pembungkus terhadap Kualitas Ikan Cakalang Asap <i>Muhamad Asrar, Ety Yuni Ristanti</i>	193 – 204

HUBUNGAN KEPERCAYAAN (*TRUST*) DENGAN KECEMASAN PASIEN DI RUANG RAWAT INAP RSUD MASOHI TAHUN 2014

Irhamdi Achmad

Dosen Poltekkes Kemenkes Maluku

Abstrak

Latar Belakang: Masalah-masalah pasien yang tidak ditangani dengan baik akan memberikan persepsi yang buruk bagi pelayanan Rumah Sakit. Untuk itu diperlukan kerja sama yang baik antara petugas kesehatan demi meningkatkan kesehatan pasien saat menerima pelayanan ketika ia dirawat di Rumah Sakit. Untuk itu diperlukan sikap saling percaya antara perawat dengan pasien sehingga pelayanan keperawatan dapat diberikan maksimal oleh perawat dan pasien juga dapat menerima pelayanan dengan senang hati tanpa ada rasa cemas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepercayaan dengan kecemasan pasien rawat Inap di RSUD Masohi dengan menggunakan indikator integritas, kompetensi, konsistensi, loyalitas dan kebaikan hati perawat. Jenis penelitian ini adalah *descriptive correlation study* dengan pendekatan cross sectional, populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap di RSUD Masohi dengan jumlah Sampel 50 orang yang di ambil dengan metode kuota sampling. Data I penelitian dianalisis menggunakan uji *chi square*. Hasilnya secara statistic menunjukan bahwa tidak ada hubungan integritas dengan kecemasan (nilai $p = 0,077$), ada hubungan kompetensi dengan kecemasan (nilai $p = 0,019$), tidak ada hubungan konsistensi perawat dengan kecemasan pasien (nilai $p = 0,119$), ada hubungan loyalitas dengan kecemasan (nilai $p = 0,007$) dan tidak ada hubungan kebaikan hati perawat dengan kecemasan pasien (nilai $p = 0,419$). Kesimpulan : Sebagian besar indikator kepercayaan perawat tidak berhubungan dengan kecemasan pasien yaitu integritas, konsistensi dan kebaikan hati. Sedangkan konsistensi dan loyalitas perawat ada hubungan dengan kecemasan pasien di ruang rawat RSUD Masohi.

Kata Kunci : Integritas, kompetensi, konsistensi, loyalitas, kecemasan.

PENDAHULUAN

Hubungan interpersonal antar individu yang berfokus pada hubungan yang membantu (*helping relationship*) antara perawat dengan pasien dalam bentuk hubungan saling percaya melalui perasaan empati, ketulusan, respek dan kerahasiaan dapat mengurangi kecemasan pasien (Potter & Perry, 2005). Sunaryo, (2004) mengemukakan bahwa hubungan mendalam dengan rasa saling percaya yang dalam proses interaksi antara perawat dan pasien merupakan area untuk mengekspresikan kebutuhan, memecahkan masalah dan meningkatkan kemampuan *helping*, salah satunya adalah kecemasan. Dengan membina hubungan saling percaya

melalui komunikasi terapeutik masalah-masalah psikologi pada pasien seperti kecemasan, ketakutan dan perubahan perilaku dapat dikurangi (Alimul, 2004).

Kecemasan adalah kebingungan, kekhawatiran pada sesuatu yang terjadi dengan penyebab yang tidak jelas dan dihubungkan dengan perasaan yang tidak menentu dan tidak berdaya (Widyatun T. B, 1999). Untuk mengatasi masalah-masalah kecemasan tersebut memang tidak terlepas dari pembinaan hubungan saling percaya secara efektif dalam melakukan proses keperawatan seperti menggali perasaan, pikiran dan perubahan perilaku sehingga meningkatkan keterbukaan perawat dan pasien serta membantu memecahkan

Tabel 3
Hubungan Konsistensi Perawat dengan Kecemasan Pasien di Ruang Rawat Inap Dahlia dan Mawar RSUD Masohi Tahun 2014

Konsistensi	Kecemasan				Total	%	p value
	Cemas Ringan		Cemas Sedang				
	N	%	N	%			
Baik	18	36	14	28	32	64	0,119
Kurang	6	12	12	24	18	36	
Total	30	60	20	40	50	100	

Sumber : data primer 2014

Kecemasan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya kompetensi perawat, karna kompetensi mempunyai peranan penting atau dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pasien. Apabila pasien tidak mendapat pelayanan kesehatan yang baik atau tidak mendapat manfaat dari tindakan perawat maka tingkat kecemasan pasien akan bertambah.

Hubungan Konsistensi Perawat Dengan Kecemasan Pasien di Ruang Rawat Inap Dahlia dan Mawar RSUD Masohi Tahun 2014

Hasil analisis dari tabel 3 menunjukkan bahwa konsistensi perawat baik kecemasan pasien ringan sebanyak 18 orang (36%) dan konsistensi yang baik kecemasan pasien sedang sebanyak 14 orang (28%). Sedangkan konsistensi perawat kurang kecemasan pasien ringan sebanyak 6 orang (12%) dan konsistensi yang kurang dengan kecemasan pasien sedang sebanyak 12 orang (24%). Hasil uji statistik nilai $Pvalue = 0,119$ ($P > 0,05$) berarti tidak ada Hubungan Integritas Perawat dengan kecemasan Pasien di Ruang Rawat Inap Dahlia dan mawar RSUD Masohi.

Konsistensi perawat yang disebabkan karena ketika melakukan tindakan perawat selalu memegang teguh suatu prinsip dalam pengambilan keputusan yang tepat dan dapat melakukan tindakan secara terus-menerus. Menurut Robbins (2002 dalam

Bobak L & Jensen, 2004). *Consistency*, yakni reliabilitas dan keputusan tepat dari individu dalam menghadapi situasi tertentu. Konsistensi adalah melakukan suatu kegiatan secara terus-menerus dengan tekun dan benar tanpa keluar dari jalur/batasan-batasan yang ditentukan maupun sesuai dengan ucapan yang telah dilontarkan. Konsisten salah satu sikap dari manusia yang sifatnya adalah untuk memegang teguh suatu prinsip/ penderian dari segala hal yang telah ditentukan.

Hubungan Loyalitas Perawat Dengan Kecemasan Pasien di Ruang Rawat Inap Dahlia dan Mawar RSUD Masohi Tahun 2014.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa Loyalitas perawat baik dengan kecemasan pasien ringan sebanyak 11 orang (22%) dan loyalitas yang baik kecemasan pasien sedang sebanyak 3 orang (6%). Sedangkan Loyalitas perawat kurang dengan kecemasan pasien ringan sebanyak 13 orang (26%) dan Loyalitas kurang dengan kecemasan pasien sedang sebanyak 23 orang (46%). Hasil uji statistik nilai $Pvalue = 0,007$, ($P < 0,05$) berarti ada hubungan loyalitas perawat dengan kecemasan pasien di ruang rawat inap Dahlia dan mawar RSUD Masohi.

Hasil ini menggambarkan bahwa dalam memberikan asuhan keperawatan tidak terlepas dari loyalitas perawat yang masih kurang dalam memberikan pelayanan

Tabel 1
Hubungan Intgritasi Perawat dengan Kecemasan Pasien di Ruang Rawat Inap Dahlia dan Mawar RSUD Masohi Tahun 2014.

Integritas	Kecemasan				Total	%	P Value
	Cemas Ringan		Cemas sedang				
	N	%	N	%			
Baik	17	34	12	24	29	58	0,077
Kurang	7	14	14	28	21	42	
Total	24	48	26	52	50	100	

Sumber : data primer 2014

Tabel 2
Hubungan Kompetensi Perawat dengan Kecemasan Pasien di Ruang Rawat Inap Dahlia dan Mawar RSUD Masohi Tahun 2014.

Kompetensi	Kecemasan				Total	%	P value
	Cemas Ringan		Cemas Sedang				
	N	%	N	%			
Baik	21	42	15	30	36	72	0,019
Kurang	3	6	11	22	14	28	
Total	24	48	26	52	50	100	

Sumber : data primer 2014

Hubungan Kompetensi Perawat Dengan Kecemasan Pasien di Ruang Rawat Inap Dahlia dan Mawar RSUD Masohi Tahun 2014.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa Kompetensi perawat baik kecemasan pasien ringan sebanyak 21 orang (42%) dan integritas yang baik kecemasan pasien sedang sebanyak 15 orang (30%). Sedangkan Kompetensi perawat kurang dengan kecemasan pasien ringan sebanyak 3 orang (6%) dan kompetensi kurang kecemasan pasien sedang sebanyak 11 orang (22%). Hasil uji statistik nilai $P = 0,019$ ($P < 0,05$) berarti ada Hubungan kompetensi Perawat dengan kecemasan Pasien di Ruang Rawat Inap Dahlia dan mawar RSUD Masohi.

Hasil ini menggambarkan bahwa kompetensi perawat masih ada yang kurang dalam menerapkan keahlian dan ketrampilan mengerjakan pekerjaan secara cepat dan mudah sehingga masih

mempengaruhi kecemasan. Menurut Taylor, (1986) mendefinisikan bahwa seorang yang berkompeten adalah orang yang dengan keterampilannya mengerjakan pekerjaan dengan mudah, cepat dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Potter & Perry (2005) mendefinisikan kompetensi adalah ketrampilan dari seorang ahli. Di mana ahli didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki tingkat keterampilan tertentu atau pengetahuan yang tinggi dalam subyek tertentu yang diperoleh dari pelatihan dan pengalaman. Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien serta sesuai dengan standar kinerja yang diisyaratkan. (Depkes RI, 2010)

Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional study* yaitu untuk mempelajari dinamika korelasi variable independen dengan variable dependent dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel kepercayaan dengan indikator kepercayaan integritas, kompetensi, konsistensi, loyalitas, dan kebaikan hati dengan kecemasan pasien yang dirawat di RSUD Masohi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data diuji menggunakan uji Chi Square (Hastono, 2006) dengan nilai kemaknaan p value $< 0,05$.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang dirawat di RSUD Masohi. Teknik pengambilan sampel adalah kuota sampling dengan jumlah 50 responden. Penentuan sampel sesuai dengan criteria yaitu pasien minimal telah dirawat selama tiga hari di ruang Mawar dan Dahlia, pasien bisa baca tulis dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusif : pasien yang tidak sadarkan diri, Penelitian dilakukan sejak tanggal 2 sampai 30 Juli 2014 di RSUD Masohi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan kepercayaan (*trust*) dengan kecemasan pasien di ruang rawat inap RSUD Masohi Tahun 2014.

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan variabel independen (integritas, kompetensi, konsistensi, loyalitas dan kebaikan hati) dengan variabel dependen (kecemasan). Proses pengolahan data dengan menggunakan perangkat komputer.

Hubungan Integritasi Perawat Dengan Kecemasan Pasien di Ruang Rawat Inap Dahlia dan Mawar RSUD Masohi Tahun 2015.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa integritas perawat baik kecemasan pasien ringan sebanyak 17 orang (34%) dan integritas yang baik kecemasan pasien sedang sebanyak 12 orang (24%). Sedangkan Integritas perawat kurang kecemasan pasien ringan sebanyak 7 orang (14%) dan Integritas kurang kecemasan pasien sedang sebanyak 14 orang (28%). Hasil uji statistik nilai P value = 0,077 ($P > 0,05$) berarti tidak ada Hubungan Integritas Perawat dengan kecemasan Pasien di Ruang Rawat Inap Dahlia dan mawar RSUD Masohi.

Menurut peneliti integritas yang Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Watson, . & Hamaker, S. (1992) Integritas yakni individu yakin bahwa pihak lain akan berlaku jujur dan berlaku sebenarnya. Sunaryo, (2004) integritas Perawat berarti keadaan yang dapat dipercaya dan terpercay. Sebutan ini menunjukkan bahwa perawat profesional menampilkan kinerja secara hati-hati, teliti dan kegiatan perawat dilaporkan secara jujur. Klien merasa yakin bahwa perawat bertanggung jawab dan memiliki kemampuan, pengetahuan dan keahlian yang relevan dengan disiplin ilmunya. Kepercayaan tumbuh dalam diri pasien, karena kecemasan akan muncul bila klien merasa tidak yakin bahwa perawat yang merawatnya kurang terampil, pendidikannya tidak memadai dan kurang berpengalaman. Pasien tidak yakin bahwa perawat memiliki integritas dalam sikap, keterampilan, pengetahuan (*integrity*) dan kompetensi.

Perilaku perawat kadang juga merupakan alasan bagi pasien untuk memutuskan apakah pasien dirawat atau tidak. Tidak sedikit pasien yang memutuskan untuk tidak dirawat oleh petugas karena alasan perilaku perawat yang kurang ramah dan pengalaman.

masalah kecemasan yang muncul bersamaan dengan penyakit pasien.

Kecemasan dapat menjadi kekuatan motivasi untuk pertumbuhan dan perkembangan pada individu yang bersangkutan (Taylor, S.E, 1986). Dapat pula kecemasan menjadi suatu beban berat yang menyebabkan individu tersebut hidupnya selalu dibawah bayang-bayang kecemasan yang berkepanjangan. Kecemasan berkaitan dengan stres, oleh karena itu kecemasan timbul sebagai respon terhadap stres baik stres fisiologi maupun psikologis. Artinya kecemasan terjadi ketika seseorang merasa terancam baik secara fisik maupun psikologis, ancaman tersebut meliputi ancaman integritas diri yaitu ketidakmampuan fisiologis atau pemenuhan gangguan dalam melakukan aktivitas sehari-hari guna terhadap kebutuhan dasarnya.

Terlihat jelas bahwa kecemasan mempunyai dampak terhadap kehidupan seseorang baik dampak positif maupun negatif, apalagi bila kecemasan dialami oleh pasien yang dirawat dirumah sakit. Oleh karena itu perawat sebagai tenaga kesehatan profesional tidak boleh mengabaikan aspek emosi dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap pemenuhan kebutuhan dasarnya.

Menurut hasil observasi yang dilakukan pada bulan Mei tahun 2014 di RSUD Masohi, didapatkan adanya pelayanan yang kurang maksimal dari perawat kepada pasien khususnya pelayanan yang bersifat emosional. Misalnya sikap tidak perhatian antara perawat kepada pasien dalam hal tindakan maupun komunikasi. Biasanya perawat hanya mendahulukan tindakan intervensi tanpa memperhatikan tindakan orientasi (komunikasi), sehingga pasien merasa kurang mendapatkan pelayanan.

Pada tahap orientasi perawat tidak menyapa dan memperkenalkan diri, tidak menjelaskan tujuan sehingga terlihat bahwa tidak adanya hubungan percaya. Pada tahap

kerja, perawat kurang respon dengan respon pasien yang ditimbulkan akibat tindakan, perawat kurang aktif dalam berkomunikasi. Pada tahap terminasi perawat tidak memvalidasi tindakan tadi. Perawat tidak menjelaskan tujuan tindakan yang dilakukan dan perawat tidak merapikan pasien.

Kepercayaan pasien terhadap perawat antara lain ditentukan oleh *integrity*, sikap dan tindakan dalam memenuhi keluhan-keluhan pasien. *Competence*, perawat bekerja sesuai dengan Satuan Operasi Prosedur (SOP). *Konsistensi*, perawat mengambil keputusan yang tepat dari pasien dalam menghadapi situasi tertentu. *Loyalitas*, pelayanan dan pengabdian perawat terhadap pasien dalam melindungi rahasia pasien. Kebaikan hati, kemampuan perawat dalam memberikan pengetahuan kepada pasien. Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa kurangnya *integritas* perawat yakni pelayanan kepada pasien, dalam hal ini *kompetensi* perawat belum sesuai dengan aturan (SOP) yang telah ditetapkan. Kemungkinan besar diakibatkan karna perawat hanya melakukan kegiatan yang sudah dilakukan secara terus-menerus (*konsistensi*) pada tindakan tertentu saja mengakibatkan *loyalitas* dan kebaikan hati dalam pelayanan berkurang.

Ketika peneliti menanyakan tentang hubungan yang nyaman terhadap sikap perawat untuk mengurangi nyeri, pasien menjawab dia tidak merasa nyaman sehingga rasa cemas terhadap nyeri meningkat dan perawat tidak memberitahukan cara mengurangi nyeri. Dari fenomena tersebut penulis melihat bahwa tidak ada hubungan terapeutik dalam bentuk saling percaya sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap "Hubungan kepercayaan (*trust*) kepada perawat dengan kecemasan pasien di Ruang Rawat RSUD Masohi".

METODE

Total	24	48	26	52	50	100
-------	----	----	----	----	----	-----

Sumber : data primer 2014

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan integritas perawat dengan kecemasan pasien diruang RSUD Masohi; b) Ada hubungan kompetensi perawat dengan kecemasan pasien diruang perawatan RSUD Masohi, c) Tidak ada hubungan kompetensi perawat dengan kecemasan pasien diruang perawatan RSUD Masohi, d) Tidak ada hubungan loyalitas dalam pelayanan perawat dengan kecemasan pasien diruang perawatan RSUD Masohi, e) Tidak ada hubungan kebaikan hati perawat dengan kecemasan pasien diruang perawatan RSUD Masohi. Disarankan kepada kepala rumah sakit dalam melaksanakan asuhan perawatan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan integritas, kompetensi, kecemasan, loyalitas dan kebaikan hati perawat saat merawat pasien di rumah sakit khususnya pasien di rumah sakit diharapkan dapat membangun hubungan interpersonal antara perawat dengan pasien terutama membangun kepercayaan pasien terhadap perawat.

DAFTAR PUSTAKA

Wahid, 2006, *PengantarKebutuhan Dasar Manusia*, Salemba Medika, Jakarta.
 H. & Jensen. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas (Edisi 4)*. Jakarta : EGC
 RI. (2010). *Laporan Riskesdas Nasional 2010*. <http://www.depkes.go.id>. Diakses tanggal 10 Mei 2014
 R.I. & Revenson, T.A. (1984). Coping With Chronic Illness: A Study of Illness Controllability and the Influence of Coping Strategies on Psychological Adjustment. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*. Vol. 52. No. 3, 343-353

- Gita (2013). *Perawatan luka dalam praktik kebidanan*. <http://www.poltekkes.surakarta.ac.id>. Diakses tanggal 3 Mei 2014.
- Hastono (2006), *Basic data analysis for helath research*. Jakarta : FKM UI.
- Notoadmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan; Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Potter A. Patricia & Perry G. Anne (2005.) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : konsep, prose dan praktik*. Jakarta : EGC
- Saryono (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Press Yogyakarta.
- Sunaryo, (2004), *Psikologi Untuk Perawat*, EGC, Jakarta
- Taylor, S.E. 1986. *Health Psychology*. (Third edition). Singapore: McGraw-Hill International Editions.
- Watson, D., Clark, L.A., McIntyre, C.W. & Hameker, S. (1992). Affect, Personality, and Social Activity. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 63, No. 6, 1011-1025.
- Widyatun T. B, (1999), *Ilmu Perilaku*, CV. Agung Seto, Jakarta.

kepada pasien yang dapat mempengaruhi kecemasan. Menurut loyalitas didefinisikan sebagai kesetiaan pada sesuatu dengan rasa cinta, sehingga seseorang merasa tidak perlu untuk mendapatkan imbalan dalam melakukan rasa loyalitas sesuatu untuk orang lain/ Rumah Sakit tempat dia meletakkan loyalitasnya. Bahwasanya ketika pasien loyal, maka tidak hanya mereka keinginan bertransaksi tetapi juga berelasi, menjalin kerjasama bahkan mungkin ingin "memiliki". Ada juga berpendapat bahwa loyalitas lebih penting dari asuhan keperawatan hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Jameton (1984 dalam Nursalam, 2008) Loyalitas dapat mengancam asuhan keperawatan, bila terhadap anggota profesi atau teman sejawat, loyalitas lebih penting dari asuhan keperawatan. Untuk mencapai kualitas asuhan keperawatan yang tinggi dan hubungan dengan berbagai pihak yang harmonis, maka aspek loyalitas harus dipertahankan oleh setiap perawat, baik loyalitas terhadap pasien, teman sejawat, rumah sakit maupun profesi.

Loyalitas dalam pelayanan perawat secara cepat dan tepat, perawat bekerja

dengan keahlian masing-masing, waktu pelayanan sesuai jam kerja dan tersedia waktu yang cukup untuk pasien maka perawat harus menyesuaikan dengan standar pelayanan yang sudah ditetapkan oleh Rumah Sakit, sehingga pasien puas dengan pelayanan yang baik maka pasien akan kembali menggunakan jasa Rumah Sakit.

Hubungan Kebaikan Hati Perawat Dengan Kecemasan Pasien di Ruang Rawat Inap Dahlia dan Mawar RSUD Masohi Tahun 2014

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa kebaikan hati perawat baik kecemasan pasien ringan sebanyak 11 orang (22%) dan kebaikan hati yang kurang kecemasan pasien sedang sebanyak 9 orang (18%). Sedangkan kebaikan hati perawat kurang kecemasan pasien ringan sebanyak 13 orang (26%) dan kebaikan hati kurang kecemasan pasien sedang sebanyak 17 orang (34%). Hasil uji statistik nilai P value = 0,419 ($P > 0,05$) berarti ada hubungan kebaikan hati perawat dengan kecemasan pasien di ruang rawat inap Dahlia dan Mawar RSUD Masohi.

Tabel 4
Hubungan Loyalitas Perawat Dengan Kecemasan Pasien di Ruang Rawat Inap Dahlia dan Mawar RSUD Masohi Tahun 2014.

Loyalitas	Kecemasan				Total	%	P value
	Cemas Ringan		Cemas sedang				
	N	%	N	%			
Baik	11	22	3	6	14	28	0,007
Kurang	13	26	23	46	36	72	
Total	24	48	26	52	50	100	

Sumber : data primer 2014

Tabel 5
Hubungan Kebaikan Hati Perawat Dengan Kecemasan Pasien di Ruang Rawat Inap Dahlia dan Mawar RSUD Masohi Tahun 2014.

Kebaikan Hati	Kecemasan				Total	%	P value
	Cemas Ringan		Cemas sedang				
	N	%	N	%			
Baik	11	22	9	18	20	60	0,419
Kurang	13	26	17	34	20	40	